

**UJI KEMAMPUAN FORMULA KONSORSIUM BAKTERI RHIZOSFER  
DALAM BIOREMEDIASI LOGAM KROMIUM SECARA IN VITRO**

**SKRIPSI**

*diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains  
Program Studi Biologi*



Disusun oleh:  
Nur Aziema 2001403

**PROGRAM STUDI BIOLOGI  
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2024**

## **LEMBAR HAK CIPTA**

### **UJI KEMAMPUAN FORMULA KONSORSIUM BAKTERI RHIZOSFER DALAM BIOREMEDIASI LOGAM KROMIUM SECARA IN VITRO**

Oleh:

Nur Aziema

Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Sains pada Program Studi Biologi Fakultas Pendidikan Matematika dan  
Ilmu Pengetahuan Alam

©Nur Aziema 2024

Universitas Pendidikan Indonesia

2024

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya ataupun sebagian, dengan dicetak  
ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

## LEMBAR PENGESAHAN

NUR AZIEMA

### UJI KEMAMPUAN FORMULA KONSORSIUM BAKTERI RHIZOSFER DALAM BIOREMEDIASI LOGAM KROMIUM SECARA IN VITRO

Disetujui dan disahkan oleh:

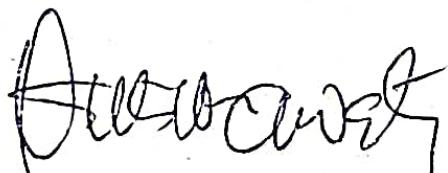
Pembimbing 1



Dr. Wahyu Surakusumah, M.T.

NIP. 197212031999031001

Pembimbing 2



Dr. Hj. Diah Kusumawaty, M.Si.

NIP. 197008112001122001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Biologi FPMIPA UPI



Dr. Wahyu Surakusumah, M.T.

NIP. 197212031999031001

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Uji Kemampuan Formula Konsorsium Bakteri Rhizosfer Dalam Bioremediasi Logam Kromium Secara In Vitro” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya bersedia menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,

Nur Aziema

## **KATA PENGANTAR**

Penulis senantiasa mengucapkan rasa syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah memungkinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul "Uji Kemampuan Formula Konsorsium Bakteri Rhizosfer Dalam Bioremediasi Logam Kromium Secara In Vitro". Skripsi ini mengkaji kemampuan konsorsium bakteri dalam bioremediasi logam kromium. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Sains di Program Studi Biologi. Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat ruang untuk perbaikan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan agar skripsi ini dapat menjadi referensi yang lebih baik di masa mendatang. Semoga hasil dari skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan bagi penulis dan pembaca yang berkepentingan.

Bandung, Agustus 2024

Penulis,

Nur Aziema

NIM. 2001403

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih dengan segala hormat kepada:

1. Bapak Dr. Wahyu Surakusumah, M.T, selaku dosen pembimbing I sekaligus kepala program studi Biologi FPMIPA UPI yang selama ini telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, masukan dan saran, serta motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan, penelitian, hingga penyusunan skripsi ini selesai dilakukan.
2. Ibu Dr. Hj. Diah Kusumawaty, M.Si, selaku dosen pembimbing II yang selama ini telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, memberikan arahan, masukan dan saran, serta motivasi kepada penulis selama proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini selesai dilakukan.
3. Ibu Dr. Hernawati, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama kegiatan perkuliahan.
4. Ibu Dr. R. Kusdianti, M.Si, selaku koordinator Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) yang selalu memberikan motivasi, informasi, dan bimbingannya mengenai skripsi.
5. Dr. Hj. Peristiwati, M.Kes, selaku Dosen *Reviewer* yang telah memberikan saran dan masukkan dalam penulisan skripsi.
6. Seluruh dosen, staff akademik, dan tenaga kerja Prodi Biologi FPMIPA UPI atas segala dukungan, ilmu, bimbingan, nasihat, dan juga pengalaman serta fasilitas yang telah diberikan selama kegiatan perkuliahan.
7. Bapak H. Wisnu Wardana dan Ibu Susila yang selalu memberikan dukungan moral dan materil kepada penulis serta *advice* untuk bertanggungjawab atas setiap keputusan yang diambil. Terima kasih telah memberikan ruang kebebasan untuk menentukan arah hidup tanpa memadamkan dukungan dan doa, yang selalu menjadi cahaya di setiap langkah penulis.

8. Nurul Ilma Apriliani, selaku rekan satu penelitian yang selalu menemani dan berjuang bersama dari awal penelitian hingga akhir penggerjaan penelitian skripsi.
9. Teman-teman seperjuangan *wet lab* yang selalu membantu, mendukung, dan memberi semangat selama penelitian di laboratorium.
10. Eni Utami, Chayra Endlessa, Shofia Mufidah, dan Jenika Fejrin, sebagai teman dekat penulis yang menemani, membantu, dan menjadi tempat untuk bercerita selama pendidikan.
11. Seluruh teman Biologi C 2020 dan keluarga besar Adilaya Angrahatana yang telah menjadi teman baik penulis selama perkuliahan hingga selesaiannya masa studi ini.
12. Seluruh pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dan motivasinya selama penulis menyusun skripsi ini.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR HAK CIPTA.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Batasan Penelitian .....	6
1.6 Hipotesis Penelitian.....	6
1.7 Manfaat Penelitian.....	7
1.8 Struktur Organisasi.....	7
<b>BAB II KONSORSIUM BAKTERI RHIZOSFER DALAM BIOREMEDIASI LOGAM KROMIUM SECARA IN VITRO.....</b>	<b>9</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	9
2.1.1 Logam Kromium pada Industri Penyamakan Kulit .....	9
2.1.2 Bioremediasi Secara In Vitro .....	10
2.1.3 Bakteri Rhizosfer Sebagai Agen Bioremediasi .....	12
2.2 Penelitian Terdahulu .....	14
2.3 Kerangka Berpikir .....	16
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>

3.1	Jenis Penelitian.....	18
3.2	Desain Penelitian.....	18
3.3	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	19
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian .....	20
3.5	Variabel Penelitian .....	20
3.6	Alat dan Bahan.....	20
3.7	Prosedur Penelitian.....	20
3.7.1	Tahap Persiapan .....	20
3.7.1.1	Sterilisasi Alat dan Bahan .....	20
3.7.1.2	Pembuatan Media Pertumbuhan Bakteri.....	21
3.7.2	Tahap Penelitian .....	21
3.7.2.1	Isolasi Bakteri dari Sampel Tanah Rhizosfer.....	21
3.7.2.2	Seleksi Bakteri Resisten Logam Krom .....	23
3.7.2.3	Identifikasi Bakteri Resisten Logam Krom.....	24
3.7.2.4	Uji Kompatibilitas Konsorsium .....	27
3.7.2.5	Pembuatan Kurva Tumbuh Konsorsium Bakteri .....	27
3.7.2.6	Pengukuran Bioremoval Logam Krom .....	30
3.7.3	Analisis Data .....	31
3.8	Alur Penelitian.....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>	
4.1	Bakteri <i>Indigenous</i> Rhizosfer yang Resisten terhadap Logam Krom .....	33
4.1.1	Karakteristik Fisikokimia dan Tumbuhan Pada Area Sampling.....	33
4.1.2	Karakteristik Koloni Bakteri Rhizosfer Secara Makroskopis	36
4.1.3	Seleksi Bakteri Resisten Logam Krom .....	38
4.1.4	Karakteristik Biokimia dan Identifikasi Bakteri Resisten Krom.....	41
4.1.4.1	Karakteristik Bakteri Resisten Krom Secara Mikroskopis.....	41
4.1.4.2	Karakteristik Biokimia Bakteri Resisten Krom .....	42
4.1.5	Kurva Tumbuh Isolat Tunggal .....	53

4.2	Kompatibilitas Antar Bakteri Pada Formula Konsorsium .....	57
4.3	Kemampuan Formula Konsorsium dalam Pertumbuhan dan Bioremoval Logam Krom .....	59
4.3.1	Laju Pertumbuhan Konsorsium Bakteri Resisten Krom .....	59
4.3.2	Efisiensi Bioremoval Logam Krom .....	65
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....</b>		<b>72</b>
5.1	Kesimpulan.....	72
5.2	Implikasi.....	72
5.3	Rekomendasi .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>96</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Penelitian-penelitian terdahulu.....	15
Tabel 3.1	Rancangan Formula Konsorsium .....	19
Tabel 4.1	Parameter Fisikokimia dan Tumbuhan Pada Plot Sampling .....	34
Tabel 4.2	Morfologi Koloni Isolat Bakteri Secara Makroskopis .....	37
Tabel 4.3	Seleksi Bakteri Resisten Krom Secara Kualitatif.....	39
Tabel 4.4	Seleksi Bakteri Resisten Krom 1000 ppm Secara Kuantitatif.....	40
Tabel 4.5	Hasil Pengamatan Bakteri Secara Mikroskopis .....	41
Tabel 4.6	Hasil Uji Biokimia Isolat Bakteri.....	49
Tabel 4.7	Tabel Perbandingan Karakteristik Hasil Uji dan Literature.....	50
Tabel 4.8	Umur Perlakuan Bakteri.....	55
Tabel 4.9	Hasil Uji Kompatibilitas Antar Bakteri .....	58
Tabel 4.10	Standar Deviasi Nilai Residual Krom Setelah 12 Jam.....	66
Tabel 4.11	Nilai Korelasi Antara Kurva Tumbuh Konsorsium dan Kemampuan Bioremoval .....	70

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Lima Mekanisme Resistensi Logam Berat.....	11
Gambar 2.2	Kurva Pertumbuhan Bakteri .....	13
Gambar 3.1	Titik Pengambilan Sampel .....	21
Gambar 3.2	Skema Pengenceran Sampel dan Isolasi Bakteri.....	23
Gambar 3.3	Contoh Skema Garis Uji Kompatibilitas.....	27
Gambar 3.4	Grafik Representatif dari Kurva Tumbuh Bakteri.....	28
Gambar 3.5	Penanaman Konsorsium Bakteri .....	29
Gambar 3.6	Skema Layout Microplate .....	30
Gambar 3.7	Alur Penelitian.....	32
Gambar 4.1	Area Pengambilan Sampel dan Plot Sampling.....	33
Gambar 4.2	Koloni Bakteri Hasil Isolasi Pada Media NA.....	36
Gambar 4.3	Hasil Pengujian Hidrolisis Pati.....	43
Gambar 4.4	Hasil Pengujian Hidrolisis Lemak.....	43
Gambar 4.5	Hasil Pengujian Hidrolisis Kasein.....	44
Gambar 4.6	Hasil Pengujian Hidrolisis Gelatin .....	44
Gambar 4.7	Hasil Pengujian Indol .....	45
Gambar 4.8	Hasil Pengujian <i>Methyl Red</i> (MR) .....	46
Gambar 4.9	Hasil Pengujian Voges-Proskauer .....	46
Gambar 4.10	Hasil Uji Sitrat.....	47
Gambar 4.11	Hasil Uji Katalase.....	48
Gambar 4.12	Hasil Uji Produksi H <sub>2</sub> S .....	48
Gambar 4.13	Hasil Uji Motilitas .....	49
Gambar 4.14	Kurva Tumbuh Isolat Tunggal Pada Media Tanpa Krom .....	54
Gambar 4.15	Kurva Pertumbuhan Isolat Tunggal Pada Media Dengan Penambahan Krom .....	56
Gambar 4.16	Pengujian Kompatibilitas Antar Bakteri Pada Setiap Konsorsium .....	58
Gambar 4.17	Laju pertumbuhan 6 formula konsorsium bakteri pada media dengan penambahan krom dan tanpa krom .....	60

Gambar 4.18 Laju pertumbuhan konsorsium bakteri saat adanya eksposur logam krom.....	63
Gambar 4.19 Nilai OD logam krom sebelum (H0) dan sesudah (H1) 12 jam ....	65

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Alat dan Bahan Penelitian .....	96
Lampiran 2. Hasil Uji AAS.....	100
Lampiran 3. Hasil Uji Statistika SPSS .....	101
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	106

## ABSTRAK

Industri penyamakan kulit umumnya menggunakan krom sebagai bahan penyamak kulit, namun sebagian krom yang digunakan akan menjadi limbah yang dapat mencemari lingkungan. Salah satu metode yang dapat dilakukan untuk mengatasi pencemaran lingkungan ini adalah metode bioremediasi. Dalam bioremediasi, penggunaan konsorsium bakteri lebih efektif dibandingkan dengan isolat tunggal. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui kemampuan formula konsorsium bakteri dari area rhizosfer dalam bioremediasi logam krom. Bakteri diisolasi dari tanah area rhizosfer tumbuhan yang berada di sekitar bak penampungan limbah di wilayah Sukaregang, Kabupaten Garut. Bakteri diseleksi dengan memilih bakteri yang memiliki resistensi tertinggi lalu diidentifikasi secara biokimia. Kemampuan removal logam krom oleh konsorsium ditunjukkan berdasarkan kompatibilitas antar bakteri, laju pertumbuhan konsorsium, dan efisiensi bioremoval. Hasil uji kompatibilitas menunjukkan bahwa bakteri penyusun konsorsium saling bersinergis. Pertumbuhan bakteri dalam konsorsium selama proses bioremoval sama tanpa adanya dominansi ataupun interaksi antagonisme dalam konsorsium tersebut. Konsorsium dengan kombinasi kelima bakteri dengan genus *Pseudomonas*, *Citrobacter*, *Bacillus*, *Azotobacter*, dan *Micrococcus* memiliki efisiensi bioremoval tertinggi. Genus *Pseudomonas* dan *Micrococcus* memiliki peran dominan dalam removal logam krom dalam konsorsium. Resistensi bakteri terhadap logam krom tidak sama dengan kemampuannya dalam removal logam tersebut. Hal tersebut dilihat dari viabilitas sel yang sama namun efisiensi yang berbeda pada konsorsium. Semua bakteri dalam konsorsium berinteraksi sinergis dan mampu bertahan dalam kondisi adanya toksitas logam krom namun memiliki kemampuan removal yang berbeda.

**Kata Kunci:** Bioremediasi, Konsorsium, Krom, Penyamakan Kulit, Rhizosfer

## **ABSTRACT**

*The leather tanning industry typically utilises chromium as a tanning agent. However, a proportion of the chrome employed will inevitably become waste material that has the potential to pollute the surrounding environment. One potential solution to this environmental contamination is the utilisation of bioremediation techniques. The use of a bacterial consortium is more effective than that of a single isolate in bioremediation. The objective of this study was to ascertain the capacity of a bacterial consortium formula derived from the rhizosphere to remediate chromium metal. The bacteria were isolated from the soil of the rhizosphere area of plants situated in the vicinity of a waste storage basin in the Sukaregang area of Garut Regency. The bacteria were initially screened based on their resistance levels and then subjected to biochemical identification. The removal ability of chromium metal by the consortium was shown based on the compatibility between bacteria, the growth rate of the consortium, and the bioremoval efficiency. The compatibility test results demonstrated that the bacterial strains comprising the consortium exhibited a synergistic interaction. The growth of bacteria in the consortium during the bioremoval process was observed to be uniform, with no evidence of dominance or antagonistic interactions within the consortium. The consortium containing a combination of five bacterial species belonging to the genera *Pseudomonas*, *Citrobacter*, *Bacillus*, *Azotobacter*, and *Micrococcus* exhibited the highest bioremoval efficiency. The genera *Pseudomonas* and *Micrococcus* played a significant role in the removal of chromium metal within the consortium. It was important to note that bacterial resistance to chromium metal did not necessarily correlate with their ability to remove the metal. This could have been observed in the fact that the same cell viability showed different efficiency within the consortium. The bacteria in the consortium interacted synergistically and demonstrated resistance to chromium metal toxicity, but had different removal abilities.*

**Keywords:** Bioremediation, Consortium, Chromium, Leather Tannery, Rhizosphere

## DAFTAR PUSTAKA

- Adebayo, O. C, Lawal, Y. B, Obasi-Oma, O. R, & Ojo, J. S. (2022). Effect of Near-Earth Surface Temperature on Soil Temperature at 5 cm Depth. *Physical Science International Journal*, 26(3), 45-54. DOI: 10.9734/PSIJ/2022/v26i330316
- Adhikari, T.; Manna, M. C.; Singh, M. V. and Wanjari, R.H. (2004). Bioremediation measure to minimize heavy metals accumulation in soils and crops irrigated with city effluent. *Food, agriculture and environment*, 2: 266-270.
- Ahmed, M. D, & Maraz, K. M. (2021). Benefits and problems of chrome tanning in leather processing: approach a greener technology in leather industry. *Materials Engineering Research*, 3(1), 156-164.
- Ajmal, M.; Rafaqat, A.K. and Bilquees, A.S. (1996).Studies on removal and recovery of Cr (VI) from electroplating wastes. *Water Res*, 30: 1478–1482.
- Ake, A. H. J, Hafidi, M, Ouhdouch, Y, Jemo, M, Aziz, S, & El Fels, L. (2023). Microorganisms from tannery wastewater: Isolation and screening for potential chromium removal. *Environmental Technology & Innovation*, 31, 103167.
- Akerlund, T, Nordstrom, K, Bernander, R. (1995). Analysis of cell size and DNA content in exponentially growing and stationary phase batch cultures of Escherichia coli. *Journal of Bacteriology*, volume 177, p. 6791-6797.
- Alawiye, T. T, & Babalola, O. O. (2019). Bacterial diversity and community structure in typical plant rhizosphere. *Diversity*, 11(10), 179.
- Al-Daghari, D. S. S, Al-Sadi, A. M, Al-Mahmooli, I. H, Janke, R, & Velazhahan, R. (2023). Biological control efficacy of indigenous antagonistic bacteria isolated from the rhizosphere of cabbage grown in biofumigated soil against Pythium aphanidermatum damping-off of cucumber. *Agriculture*, 13(3), 626. <https://doi.org/10.3390/agriculture13030626>
- Alqum, A, & Tarsono, N. (2019). Pemanfaatan Autoclave Model 1925x Sebagai Alat Suling dengan Model Kondensor Graham dan Kondensor Allihn untuk

- Mendukung Praktikum Mahasiswa Laboratorium Produksi Tanaman II Politeknik Negeri Lampung. *Indonesian Journal of Laboratory*, 1(4), 34-40.
- Amami, A. N, & Imaningsih, W. (2019). Skrining aktivitas bioakumulasi logam Cr (kromium) isolat kapang asal sedimen Situ Kuru, Tangerang Selatan. *Prosiding*. 4(April), 203–210.
- Amandita, F. Y, Ikhwani, A. Z. N, Sugiharto, A, Fatma, Y. S, Alfiansah, Y. R, & Sudiana, I. M. (2023, June). The growth of mercury-resistant bacterial consortium at different levels of pH, temperature, and C: N ratio. In IOP Conference Series: *Earth and Environmental Science* (Vol. 1201, No. 1, p. 012068). IOP Publishing. DOI: 10.1088/1755-1315/1201/1/012068
- AMELIA, T, LILIASARI, L, KUSNADI, K, & ADITIAWATI, P. (2023). Isolation and characterization of potential indigenous bacteria from the former bauxite mining area for heavy metal reduction. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 24(9).
- Arisah, F, Amir, A. F, Ramli, N, Ariffin, H, Maeda, T, Hassan, M. A, & Mohd Yusoff, M. Z. (2021). Bacterial resistance against heavy metals in *Pseudomonas aeruginosa* RW9 involving hexavalent chromium removal. *Sustainability*, 13(17), 9797.
- Arishi, A, & Mashhour, I. (2021). Microbial Mechanisms for Remediation of Hexavalent Chromium and their Large-Scale Applications; Current Research and Future Directions. *Journal of Pure & Applied Microbiology*, 15(1).
- Ashwini, M, Krishnaswamy, V. G, & Fathima, N. (2016). Removal of chromium by a Bacterial consortium isolated from Kolar gold fields and chromium contaminated sites. *Environment Conservation Journal*, 17(1&2), 109-118.
- Aslam, F, Yasmin, A, & Sohail, S. (2020). Bioaccumulation of lead, chromium, and nickel by bacteria from three different genera isolated from industrial effluent. *International Microbiology*, 23(2), 253–261.  
<https://doi.org/10.1007/s10123-019-00098-w>
- Asmadi, A, Endro, S, & Oktiawan, W. (2009). Pengurangan chrom (Cr) dalam limbah cair industri kulit pada proses tannery menggunakan senyawa alkali Ca (OH) 2, NaOH dan NaHCO3 (Studi Kasus PT. Trimulyo Kencana Mas Semarang). *Jurnal Air Indonesia*, 5(1).

- Asri, A. C, & Zulaika, E. (2016). Sinergisme antar isolat *Azotobacter* yang dikonsorsiumkan. *Jurnal sains dan seni ITS*, 5(2).
- Asri, M., Ouafi, R., Bahafid, W., Elabed, S., Koraichi, S. I., Costa, F., ... & El Ghachoui, N. (2023). Chromium removal by newly developed microbial consortia supported on wood husk. *Desalination and Water Treatment*, 289, 80-91.
- Atlas, R. M. (1988). Biodegradation of hydrocarbons in the environment. *Environmental Biotechnology: Reducing Risks from Environmental Chemicals through Biotechnology*, 211-222.
- Awais, M, Shah, A. A, Hameed, A, & Hasan, F. (2007). Isolation, identification and optimization of bacitracin produced by *Bacillus* sp. *Pakistan Journal of Botany*, 39(4), 1303.
- Ayele, A, & Godeto, Y. G. (2021). Bioremediation of chromium by microorganisms and its mechanisms related to functional groups. *Journal of Chemistry*, 2021(1), 7694157.
- Ayilara, M. S, & Babalola, O. O. (2023). Bioremediation of environmental wastes: the role of microorganisms. *Frontiers in Agronomy*, 5, 1183691.
- Babu, G. P, Chakravarthy, D, Kumar, K. J, & Paramageetham, C. (2013). Biochemical characterization of phosphate degrading *Pseudomonas cichorii* isolated from forest soils in seshachalam hills. *Journal of Microbiology and Biotechnology*, 2(1), 27-30.
- Bacordit, A, Armengol, J, Burgh, S. V. D, & Olle, L. (2014). New challenges in chrome -free leathers: Development of wet-bright process. *Journal of the American Leather Chemist Association*, 109(4), 99–109.
- Baharuddin, M. I, Baharin, S. N. K, Rak, A. E, & Hanaphi, R. (2020, August). Isolation and Identification of Bacteria from Phytoremediation Plant of *Heliconia psittacorum*. In IOP Conference Series: *Earth and Environmental Science* (Vol. 549, No. 1, p. 012069). IOP Publishing.
- Bahiru, D. B, Teju, E, Kebede, T, & Demissie, N. (2019). Levels of some toxic heavy metals (Cr, Cd and Pb) in selected vegetables and soil around eastern industry zone, central Ethiopia. *African Journal of Agricultural Research*, 14(2), 92-101. DOI: 10.5897/AJAR2018.13324

- Baldiris, R., Acosta-Tapia, N., Montes, A., Hernández, J., & Vivas-Reyes, R. (2018). Reduction of hexavalent chromium and detection of chromate reductase (ChrR) in *Stenotrophomonas maltophilia*. *Molecules*, 23(2), 406.
- Balouiri, M, Sadiki, M, & Ibnsouda, S. K. (2016). Methods for in vitro evaluating antimicrobial activity: A review. *Journal of pharmaceutical analysis*, 6(2), 71-79.
- Barceloux, D. G, & Barceloux, D. (1999). Chromium. *Journal of Toxicology: Clinical Toxicology*, 37(2), 173-194
- Barrera-Díaz, C. E, Lugo-Lugo, V, & Bilyeu, B. (2012). A review of chemical, electrochemical and biological methods for aqueous Cr (VI) reduction. *Journal of hazardous materials*, 223, 1-12.
- Benizri, E, & Kidd, P. S. (2018). The role of the rhizosphere and microbes associated with hyperaccumulator plants in metal accumulation. In *Agromining: farming for metals*. 157-188.
- Berniyanti, T. (2020). Biomarker Toksisitas: Paparan Logam Tingkat Molekuler. Airlangga University Press.
- Bhatt, P, Gangola, S, Bhandari, G, Zhang, W, Maithani, D, Mishra, S, & Chen, S. (2021). New insights into the degradation of synthetic pollutants in contaminated environments. *Chemosphere*, 268, 128827.
- Bruslind, L. (2020). 1st General Microbiology. Oregon: Oregon State University.
- Cairney, T. (1993). Contaminated Land. Blackie, London.
- Cappuccino, J.G. and Sherman, N. (2020) Microbiology: A Laboratory Manual. 10th Edition, Pearson Education Limited, London.
- Cavaco, S. A, Fernandes, S, Augusto, C. M, Quina, M. J, & Gando-Ferreira, L. M. (2009). Evaluation of chelating ion-exchange resins for separating Cr (III) from industrial effluents. *Journal of hazardous materials*, 169(1-3), 516-523.
- Celary, P, & Sobik-Szołtysek, J. (2014). Vitrification as an alternative to landfilling of tannery sewage sludge. *Waste Management*, 34(12), 2520-2527.
- Chai, L, Huang, S, Yang, Z, Peng, B, Huang, Y, & Chen, Y. (2009). Cr (VI) remediation by indigenous bacteria in soils contaminated by chromium-containing slag. *Journal of Hazardous Materials*, 167(1-3), 516-522.

- Chaudhary, P, Xu, M, Ahamad, L, Chaudhary, A, Kumar, G, Adeleke, B. S, ... & Abou Fayssal, S. (2023). Application of synthetic consortia for improvement of soil fertility, pollution remediation, and agricultural productivity: a review. *Agronomy*, 13(3), 643.
- Chiampo, F, Shanthakumar, S, Ricky, R, & Ganapathy, G. P. 2023. Tannery: environmental impacts and sustainable technologies. *Materials Today: Proceedings*. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.matpr.2023.02.025>
- Christina, Y, Tsalsabila, A, Ekawati, D. A, Amalia, F, Septiani, R. D, Novitri, N, ... & Irzaman, I. (2016, October). Analisis Statistik Efisiensi Energi Penggunaan Tungku Sekam Sebagai Bahan Bakar Alternatif Rumah Tangga. In Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal) (Vol. 5, pp. SNF2016-MPS).
- Crawford, R.L, & Crawford, D.L. (1996). Bioremediation : principles and applications. Cambridge University Press.
- Damodaran, D. and Suresh, G. (2011). Bioremediation of soil by removing heavy metals using *Saccharomyces cerevisiae*. *Contaminated land*, 45: 198–207.
- Darma, U. Z., Mansir, A. Z., & Riko, Y. Y. (2019). Compatibility and formulation of diesel degrading consortia using bacteria isolated from contaminated soil. *Bayero Journal of Pure and Applied Sciences*, 12(1), 199-208.
- Dave, S., & Bhatt, N. (2018). Biotransformation of Cr (VI) by Newly Invented Bacterial Consortium SN6. *Journal of Pure & Applied Microbiology*, 12(3).
- Denaya, S, Yulianti, R, Pambudi, A, & Effendi, Y. (2021). Novel microbial consortium formulation as plant growth promoting bacteria (PGPB) agent. In IOP Conference Series: *Earth and Environmental Science* (Vol. 637, No. 1, p. 012030). IOP Publishing.
- Deng, Y. J, & Wang, S. Y. (2016). Synergistic growth in bacteria depends on substrate complexity. *Journal of Microbiology*, 54, 23-30.
- Devi, Y. S, Guptab, J. C, & Mukherjeea, K. J. (2011). Optimization of bioprocess conditions to enhance xylanase production from *Bacillus coagulans*. *INT J CURR SCI*, 1, 58-68.
- Dilek, F.B.; Gokcay, C.F. and Yetis, U. (1998). Combined effects of Ni (II) and Cr (VI) on activated sludge. *Water Res*, 32:303–312
- Doble, M, & Kumar, A. (2005). Biotreatment of industrial effluents. Elsevier.

- Dwisandi, R. F, Mutiara, F, Nurfauziah, E, & Meylani, V. (2021). Review effectiveness of indigenous local microorganisms in degrading hexavalent chromium (Cr (VI)) in Batik liquid waste. *Biological Environment and Pollution*, 1(1), 19-29. DOI: <https://doi.org/10.31763/bioenvipo.v1i1.383>
- Ed-har, A, Widyastuti, R, & Djajakirana, K. (2017). Isolasi Dan Identifikasi Mikroba Tanah Pendegradasi Selulosa Dan Pektin Dari Rhizosfer Aquilaria malaccensis. *Buletin Tanah dan Lahan*. 1(1): 58-64
- Effendi, H. (2003). Telaah kualitas air bagi pengelolaan sumberdaya dan lingkungan perairan. Kanisius. Yogyakarta.
- Ellenberg, H, Dumbois, M, & Dieter. (2016). Ekologi Vegetasi : Tujuan dan Metode. LIPI press & Yayasan Pustaka Obor Indonesia (Alih bahasa oleh Kuswata Kartawinata dan Rochadi Abdulhadi).
- EPA. (2002). Handbook on In Situ Treatment of Hazardous Waste Contaminated Soils.
- Eryah, H. P. (2016). EFEKTIVITAS VARIASI FORMULA JENIS KONSORSIUM BAKTERI DAN WAKTU INKUBASI TERHADAP DEGRADASI HERBISIDA PARAQUAT (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Ethica, S. N, Muslim, R, Widyawardhana, R. B. I, Firmansyah, A, & Imam, S. (2019). Synergism and antagonism among indigenous hydrolytic bacteria from biomedical wastes for the generation of bacterial consortium used as bioremediation agent. *Int J Environ Sci Dev*, 10(12).
- Fachria, R, Ramdan, H, & Aryantha, I. N. P. (2019). Efektivitas pengolahan limbah cair industri penyamakan kulit Sukaregang Garut dengan adsorben karbon aktif dan ijuk. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (Journal of Environmental Sustainability Management)*, 379-388.
- Famielec, S. (2020). Chromium concentrate recovery from solid tannery waste in a thermal process. *Materials*, 13(7), 1533.
- Fan, W, Deng, J, Shao, L, Jiang, S, Xiao, T, Sun, W, & Xiao, E. (2022). The rhizosphere microbiome improves the adaptive capabilities of plants under high soil cadmium conditions. *Frontiers in Plant Science*, 13, 914103.

- Fitriasari, P. D, Amalia, N, & Farkhiyah, S. (2020). Isolasi dan uji kompatibilitas bakteri hidrolitik dari tanah tempat pemrosesan akhir Talangagung, Kabupaten Malang. *Berita Biologi*, 19(1), 151-156.
- Gang, H., Xiao, C., Xiao, Y., Yan, W., Bai, R., Ding, R., ... & Zhao, F. (2019). Proteomic analysis of the reduction and resistance mechanisms of *Shewanella oneidensis* MR-1 under long-term hexavalent chromium stress. *Environment international*, 127, 94-102.
- Gangola, S, Joshi, S, Bhandari, G, Bhatt, P, Kumar, S, Bhandari, N. S, & Mittal, A. (2023). Remediation of heavy metals by rhizospheric bacteria and their mechanism of detoxification. In *Advanced microbial technology for sustainable agriculture and environment* (pp. 31-46). Academic Press. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-95090-9.00005-4>.
- Garbisu, C. & Alkorta, I. (2003). Review basic concepts on heavy metal soil bioremediation. *The European Journal of Mineral Processing and Environmental Protection*, 3: 58-66
- Garbutt, J. (1997). Essentials of Food Microbiology, 1st ed. Arnold, London.
- Ge, J, Li, D, Ding, J, Xiao, X, & Liang, Y. (2023). Microbial coexistence in the rhizosphere and the promotion of plant stress resistance: a review. *Environmental Research*, 222, 115298.
- Gifford, M. L, Xu, G, Dupuy, L. X, Vissenberg, K, & Rebetzke, G. (2024). Root architecture and rhizosphere–microbe interactions. *Journal of Experimental Botany*, 75(2), 503-507.
- Girma, G. (2015). Microbial bioremediation of some heavy metals in soils: an updated review. *Egyptian Academic Journal of Biological Sciences, G. Microbiology*, 7(1), 29-45.
- GracePavithra, K, Jaikumar, V, Kumar, P. S, & SundarRajan, P. (2019). A review on cleaner strategies for chromium industrial wastewater: present research and future perspective. *Journal of Cleaner Production*, 228, 580-593.
- Großkopf, T, & Soyer, O. S. (2014). Synthetic microbial communities. Current opinion in *microbiology*, 18, 72-77.
- Habibi, Islam. (2012). Tinjauan Instalasi Pengolahan Air Limbah Industri Tekstil PT Sukun Tekstil Kudus. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Hadi, A. E, Khalisha, A, Pambudi, A, & Effendi, Y. (2021). Potential of bacteria consortium as growth controller of pathogenic fungi *Fusarium oxysporum* F. sp. *cubense* (Foc). In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 637, No. 1, p. 012029). IOP Publishing.
- Hagiri, M, Fukuhara, S, Kimura, Y, & Manaka, A. (2024). Quantitative determination of Hexavalent chromium using a microtiter plate: Analytical performance, operational efficiency, and fixation of a colorimetric reagent in the plate wells. *Microchemical Journal*, 199, 110004.
- Hamdiyati, Y, & Kusnadi. (2019). Petunjuk Praktikum Mikrobiologi. Fakultas MIPA. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Hanafiah, K. A. (2008). Rancangan Percobaan Aplikatif: Aplikasi Kondisional Bidang Pertanian, Peternakan, Perikanan, Industri, dan Hayati. Cetakan pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hardestyariki, D, & Yudono, B. (2020). Uji kemampuan konsorsium bakteri hidrokarbonoklastik sebagai agen bioremediasi. *Sriwijaya Bioscientia*, 1(1), 8-15.
- Hardiani, H, Kardiansyah, T, & Sugesty, S. (2011). Bioremediasi logam timbal (pb) dalam tanah terkontaminasi limbah sludge industri kertas proses deinking. *Jurnal Selulosa*, 1(01), 31–41. <https://doi.org/10.25269/jsel.v1i01.18>
- Hasminar Rachman Fidiastuti, H. R. F, Chandra Adi Prabowo, C. A. P, Anis Samrotul Lathifah, A. S. L, Amin, M, & Yudhi Utomo, Y. U. (2019). Buku berjudul " Bioremediasi Limbah Industri: Pemanfaatan mikroba dalam pengolahan limbah industri".
- Hedberg, Y. S. (2020). Chromium and leather: a review on the chemistry of relevance for allergic contact dermatitis to chromium. *Journal of Leather Science and Engineering*, 2, 1-15.
- Hempson, G. P, Archibald, S, Donaldson, J. E, & Lehmann, C. E. (2019). Alternate grassy ecosystem states are determined by palatability–flammability trade-offs. *Trends in Ecology & Evolution*, 34(4), 286-290.
- Holt, J, Sneath, P, & Krieg, N. (1994). Bergey's Manual of Determinative Bacteriology 9th. Edition. USA: Williams and Wilkins Baltimore.

- Hossan, S, Hossain, S, Islam, M. R, Kabir, M. H, Ali, S, Islam, M. S, ... & Mahmud, Z. H. (2020). Bioremediation of hexavalent chromium by chromium resistant bacteria reduces phytotoxicity. *International journal of environmental research and public health*, 17(17), 6013.
- Huang, X. F, Chaparro, J. M, Reardon, K. F, Zhang, R, Shen, Q, & Vivanco, J. M. (2014). Rhizosphere interactions: root exudates, microbes, and microbial communities. *Botany*, 92(4), 267-275.
- Hussain, A, Rehman, F, Rafeeq, H, Waqas, M, Asghar, A, Afsheen, N, ... & Iqbal, H. M. (2022). In-situ, Ex-situ, and nano-remediation strategies to treat polluted soil, water, and air–A review. *Chemosphere*, 289, 133252.
- Hussein, H.; Farag, S.; Moawad, H. (2004). Isolation and characterization of *Pseudomonas* resistant to heavy metals contaminants. *Arab. J. Biotechnol*, 7:13–22.
- Indratin, I, Wahyuni, S, & Setyanto, P. (2016). Bioremediasi untuk Menurunkan Kadar Insektisida Klordan di Lahan Sawah. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Environmental, and Learning* (Vol. 13, No. 1, pp. 704-710).
- Jacobs, J. A, & Testa, S. M. (2005). Overview of chromium (VI) in the environment: background and history. *Chromium (VI) handbook*, 1-21.
- Jinjiri, B. A, Grandawa, Sabo, R, & Mustpha, A. U. (2022). An Overview of Microorganism in Waste Management and Control. *International Journal of Scientific and Research Publications*, Vol. 8, 814-818.
- Jobby, R, Jha, P, Yadav, A. K, & Desai, N. (2018). Biosorption and biotransformation of hexavalent chromium [Cr (VI)]: a comprehensive review. *Chemosphere*, 207, 255-266.
- John, R, & Rajan, A. P. (2022). A Real-Time Investigation on Public Health Consequences of Chromium Laden Effluent from the Leather Industries. *Indian Journal of Public Health*, 66(1), 27-32.
- Joshi, P. K, Swarup, A, Maheshwari, S, Kumar, R, & Singh, N. (2011). Bioremediation of heavy metals in liquid media through fungi isolated from contaminated sources. *Indian Journal of Microbiology*, 51(4), 482–487.  
<https://doi.org/10.1007/s12088-011-0110-9>

- Joshi, S, Gangola, S, Bhandari, G, Bhandari, N. S, Nainwal, D, Rani, A, ... & Slama, P. (2023). Rhizospheric bacteria: the key to sustainable heavy metal detoxification strategies. *Frontiers in Microbiology*, 14, 1229828.
- Joutey, N. T, Sayel, H, Bahafid, W, & El Ghachoui, N. (2015). Mechanisms of hexavalent chromium resistance and removal by microorganisms. *Reviews of environmental contamination and toxicology* volume 233, 45-69.
- Kalsoom, Batool, A, Din, G, Din, S. U, Jamil, J, Hasan, F, Khan, S, Badshah, M, & Shah, A. A. (2021). Isolation and screening of chromium resistant bacteria from industrial waste for bioremediation purposes. *Brazilian journal of biology = Revista brasileira de biologia*, 83, e242536. <https://doi.org/10.1590/1519-6984.242536>
- Kang, C. H, Kwon, Y. J, & So, J. S. (2016). Bioremediation of heavy metals by using bacterial mixtures. *Ecological engineering*, 89, 64-69.
- Kannan, M. N, Sethi, S, Badoni, A, Chamoli, V, & Bahuguna, N. C. (2018). Isolation and characterization of bacterial isolates from agriculture field soil of Roorkee region. *Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry*, 7(5S), 108-110.
- Kapahi, M, & Sachdeva, S. (2019). Bioremediation options for heavy metal pollution. *Journal of health and pollution*, 9(24), 191203.
- Kapinusova, G, Lopez Marin, M. A, & Uhlik, O. (2023). Reaching unreachables: Obstacles and successes of microbial cultivation and their reasons. *Frontiers in Microbiology*, 14, 1089630.
- Karkouri, A. E, Kaoutar, H, Arroud, H, & Hassouni, M. E. (2019). Hexavalent chromium removal from a tannery effluent by a bacterial consortium. *Moroccan Journal of Chemistry*, 7(4), 7-4.
- Kasim, A, Asben, A, Mutiar, S. (2018). Cara mudah menyamak kulit kambing. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- KEMENPERIN. (2021). “Buka Program Setara D1, Kemenperin Cetak SDM Industri Produk Kulit Kompeten”. Diakses pada 10 Oktober 2023, dari [emenperin.go.id/artikel/22364/Buka-Program-Setara-D1,-Kemenperin-Cetak-SDM-Industri-Produk-Kulit-Kompeten](https://emenperin.go.id/artikel/22364/Buka-Program-Setara-D1,-Kemenperin-Cetak-SDM-Industri-Produk-Kulit-Kompeten)

- Khanam, R, Al Ashik, S. A, Suriea, U, & Mahmud, S. (2024). Isolation of chromium resistant bacteria from tannery waste and assessment of their chromium reducing capabilities—A Bioremediation Approach. *Heliyon*, 10(6).
- Kholisa, Buyisile, Mpumelelo Matsena, and Evans M. N. Chirwa. 2021. "Evaluation of Cr(VI) Reduction Using Indigenous Bacterial Consortium Isolated from a Municipal Wastewater Sludge: Batch and Kinetic Studies" *Catalysts* 11, no. 9: 1100. <https://doi.org/10.3390/catal11091100>
- Khuzaimah, I, & Astuti, D. (2023). Studi Literatur Efektivitas Metode Bioremediasi Terhadap Penurunan Kromium Pada Air Limbah Penyamakan Kulit. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 349-364).
- Koska, M., Kordes, A., Erdmann, J., Willger, S. D., Thöming, J. G., Bähre, H., & Häussler, S. (2022). Distinct long-and short-term adaptive mechanisms in *Pseudomonas aeruginosa*. *Microbiology spectrum*, 10(6), e03043-22.
- Kristinanda, A. D. (2018). Isolasi Bakteri Pendegradasi Senyawa Hidrokarbon pada Tanah Tercemar di PT. KAI (Persero) UPT Balai Yasa Yogyakarta.
- Król, A, Mizerna, K, & Bożym, M. (2020). An assessment of pH-dependent release and mobility of heavy metals from metallurgical slag. *Journal of hazardous materials*, 384, 121502. <https://doi.org/10.1016/j.jhazmat.2019.121502>
- Kumalasari, R. (2016). KONSORSIUM *Azotobacter* SEBAGAI AGEN Composting SAMPAH ORGANIK. Repository ITS.
- Kuncoro, Y. M, & Soedjono, E. S. (2022). Studi Pustaka: Teknologi Pengolahan Air Limbah pada Industri Penyamakan Kulit. *Jurnal Teknik ITS*, 11(3), C142-C149.
- Kuperman, R. G, & Carreiro, M. M. (1997). Soil heavy metal concentrations, microbial biomass and enzyme activities in a contaminated grassland ecosystem. *Soil Biology and Biochemistry*, 29(2), 179–190. [https://doi.org/10.1016/S0038-0717\(96\)00297-0](https://doi.org/10.1016/S0038-0717(96)00297-0)
- Kurniawan, S. B, Imron, M. F, & Purwanti, I. F. (2019). Biosorption of chromium by living cells of *Azotobacter* s8, *Bacillus subtilis* and *Pseudomonas aeruginosa* using batch system reactor. *Journal of Ecological Engineering*, 20(6), 184-189.

- Lauková, A, & Mareková, M. (1993). Antimicrobial spectrum of bacteriocin-like substances produced by rumen staphylococci. *Folia microbiologica*, 38(1), 74–76. <https://doi.org/10.1007/BF02814554>
- Lee, Y, Jeong, S. E, Hur, M, Ko, S, & Jeon, C. O. (2018). Construction and evaluation of a Korean native microbial consortium for the bioremediation of diesel fuel-contaminated soil in Korea. *Frontiers in microbiology*, 9, 2594.
- Leonard, J, & Mishra, S. (2021). Optimization of growth conditions for maximum hexavalent chromium reduction by the microbial consortium isolated from chromite mines. *Indian Journal of Experimental Biology (IJEB)*, 59(12), 867-876.
- Lertcanawanichakul, M, & Sawangnop, S. (2008). A comparison of two methods used for measuring the antagonistic activity of *Bacillus* species. *Walailak Journal of Science and Technology (WJST)*, 5(2), 161-171.
- Lestari, P, Suprapto, D, & Mahasri, G. (2020, February). Isolation and identification of bacteria in gastrointestinal of eel (*Anguilla bicolor*) that has potential as probiotic. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 441, No. 1, p. 012148). IOP Publishing.
- Leung, H. M, Yue, P. Y. K, Sze, S. C. W, Au, C. K, Cheung, K. C, Chan, K. L, ... & Li, W. C. (2019). The potential of *Mikania micrantha* (Chinese creeper) to hyperaccumulate heavy metals in soil contaminated by electronic waste. *Environmental Science and Pollution Research*, 26, 35275-35280. <https://doi.org/10.1007/s11356-019-06771-x>.
- Li, X., Wu, S., Dong, Y., Fan, H., Bai, Z., & Zhuang, X. (2021). Engineering microbial consortia towards bioremediation. *Water*, 13(20), 2928.
- Li, Z, Zu, C, Wang, C, Yang, J, Yu, H, & Wu, H. (2016). Different responses of rhizosphere and non-rhizosphere soil microbial communities to consecutive *Piper nigrum* L. monoculture. *Scientific reports*, 6(1), 1-8.
- Liu, S. (2017). Chemical Reactions on Solid Surfaces. In *Bioprocess Engineering* (pp. 375-450). Elsevier BV.
- Long, D, Tang, X, Cai, K, Chen, G, Shen, C, Shi, J, ... & Chen, Y. (2013). Cr (VI) resistance and removal by indigenous bacteria isolated from chromium-

- contaminated soil. *Journal of microbiology and biotechnology*, 23(8), 1123-1132.
- Lunk, H. J. (2015). Discovery, properties and applications of chromium and its compounds. *ChemTexts*, 1(1), 6.
- Ma, X. K, Ding, N, Peterson, E. C, & Daugulis, A. J. (2016). Heavy metals species affect fungal-bacterial synergism during the bioremediation of fluoranthene. *Applied microbiology and biotechnology*, 100, 7741-7750.
- Madigan, M. T, Martinko, J. M, & Parker, J. (1997). Brock biology of microorganisms (Vol. 11). Upper Saddle River, NJ: Prentice hall.
- Madigan, T, Bender, K, Buckley, D, Sattley, W, & Stahl, D. (2018). Brock biology of microorganisms 15th edition. New Jersey: Pearson Education.
- Maier, R. M, Pepper, I. L, & Gerba, C. P. (2009). Environmental microbiology (Vol. 397). Academic press.
- Ma'mun, S, Theresa, M, & Altimona, S. (2016). Penggunaan membran kitosan untuk menurunkan kadar logam krom pada limbah industri penyamakan kulit. *Teknoin*, 22(5): 367-371.
- Mandich, N. V. (1997). Chemistry & Theory of Chromium Deposition: Part 1--Chemistry. *Plating and surface finishing*, 84(5), 108-115.
- Mapuhla, N. G, Lewu, F. B, & Oyedele, O. O. (2021). The effects of physicochemical parameters on analysed soil enzyme activity from Alice landfill site. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(1), 221. <https://doi.org/10.3390/ijerph18010221>
- Mardiyono, M, Sajidan, S, Masykuri, M, & Setyono, P. (2019). Bioremediation using *Bacillus subtilis* and *Saccharomyces cerevisiae* to reduce chromium in electroplating liquid waste. *SAINS TANAH - Journal of Soil Science and Agroclimatology*, 16(2), 191. <https://doi.org/10.20961/stjssa.v16i2.29730>
- Maryudi, Rahayu, A, Syauqi, R, & Islami, M. K. (2021). Teknologi Pengolahan Kandungan Kromium dalam Limbah Penyamakan Kulit Menggunakan Proses Adsorpsi. *Jurnal Teknik Kimia dan Lingkungan*, 5(1), 90-99.
- Marzan LW, Hossain M, Mina SA, Akter Y, Chowdhury AM. 2020. Isolation and biochemical characterization of heavy-metal resistant bacteria from tannery

- effluent in Chittagong city, Bangladesh: Bioremediation viewpoint. Egypt J Aquat Res 43: 65-74. DOI: 10.1016/j.ejar.2016.11.002.
- Maula, A. (2014). Bioremediasi Logam Kromium pada Limbah Cair Industri Penyamakan Kulit menggunakan Isolat Bakteri Indigenous (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- MEITINIARTI, V. I, PUTRI, E. K, RUNTU, A. E, NUGROHO, R. A, & KASMIYATI, S. (2022). Isolation and identification of Cr-resistant bacteria from the rhizosphere of Tagetes sp. and their ability to reduce Cr (VI). Biodiversitas Journal of Biological Diversity, 23(8).
- Mian, A. H. (2021). Isolation and characterization of biosurfactant producing bacteria from different environmental soil samples. *Journal of Toxicology and Environmental Sciences*, 1(1), 36-47.
- Mishra, J, Singh, R, & Arora, N. K. (2017). Alleviation of heavy metal stress in plants and remediation of soil by rhizosphere microorganisms. Frontiers in microbiology, 8, 1706.
- Mohammed, K, & Sahu, O. (2015). Bioadsorption and membrane technology for reduction and recovery of chromium from tannery industry wastewater. *Environmental Technology & Innovation*, 4, 150-158.
- Montgomery, D.C. 2009. Design and Analysis of Experiment 7 th edition. New York: Jhon Wiley & Sons.
- Mustakim, M, Aris, S, & Kurniawan, A. P. (2010). Perbedaan kualitas kulit kambing peranakan etawa (PE) dan peranakan boor (PB) yang disamak krom. Jurnal Ternak Tropika, 11(1), 38-50.
- Mwinyihija, M. (2010). Ecotoxicological diagnosis in the tanning industry. Springer Science & Business Media.
- Nicholson, W. L, Munakata, N, Horneck, G, Melosh, H. J, & Setlow, P. (2000). Resistance of *Bacillus* endospores to extreme terrestrial and extraterrestrial environments. *Microbiology and molecular biology reviews : MMBR*, 64(3), 548–572. <https://doi.org/10.1128/MMBR.64.3.548-572.2000>
- Nugraha, C. A. (2019). ISOLASI DAN IDENTIFIKASI MOLEKULER BAKTERI SELULOLITIK PENCERNAAN RAYAP (*Cryptotermes* sp.)

- MENGGUNAKAN GEN 16S rRNA (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Nugroho, A. (2006). Biodegradasi Sludge Minyak Bumi dalam Skala Mikrokosmos:Simulasi Sederhana Sebagai Kajian Awal Bioremediasi Land Treatment.MAKARA, Teknologi, vol. 10, No. 2, November 2006: 82-86. Jakarta: Universitas Trisakti
- Nugroho, R. A, Meitiniarti, V. I, & Batunan, D. (2015, October). Potential isolates of Microbacterium sp SpR3 and Mezorhizobium sp. SpR17 in reducing Cr (VI) in soil. In Proc. Annual Meeting Indonesian Society for Microbiology: The contribution of microbes in improving the quality of human life. Semarang, Indonesia (pp. 8-9).
- Nursyam, H, Prihanto, A. A, Warasari, N. I, Saadah, M, Masrifa, R. E, Nabila, N. A, ... & Siddiq, I. J. (2018, April). The isolation and identification of endophytic bacteria from mangrove (*Sonneratia alba*) that produces gelatinase. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 137, No. 1, p. 012056). IOP Publishing.
- Nwachukwu, B. C, Ayangbenro, A. S, & Babalola, O. O. (2021). Elucidating the rhizosphere associated bacteria for environmental sustainability. *Agriculture*, 11(1), 75. <https://doi.org/10.3390/agriculture11010075>
- OEDJIJONO, O., LESTARI, S., SAMSUDIN, L. S., & HERMILIA, H. (2022). Bioremediation of batik wastewater by Rhizobacteria isolated from iron sand soils tolerant of Pb and Zn: Rhizobacteria tolerant of Pb and Cd. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 23(1).
- Onwuka, B, & Mang, B. J. A. P. A. R. (2018). Effects of soil temperature on some soil properties and plant growth. *Adv. Plants Agric. Res*, 8(1), 34-37. DOI: 10.15406/apar.2018.08.00288
- Pacheco, A. R, Moel, M, & Segrè, D. (2019). Costless metabolic secretions as drivers of interspecies interactions in microbial ecosystems. *Nature communications*, 10(1), 103.
- Padma, S, Srinivas, B, Ghanta, K. C, & Dutta, S. (2023). Bioremediation of Cr (VI) using indigenous bacterial strains isolated from a common industrial effluent

- treatment plant in Vishakhapatnam. *Water Science & Technology*, 88(11), 2889-2904. <https://doi.org/10.2166/wst.2023.358>
- Panawala, L. (2017). Difference between gram positive and gram negative bacteria. *Epediaa*, 3, 1-13.
- Pardamean, M. A, Islamy, R. A, Hasan, V, Herawati, E. Y, & Mutmainnah, N. (2021). Identification and physiological characteristics of potential indigenous bacteria as bioremediation agent in the wastewater of sugar factory. *Sains Malaysiana*, 50(2), 279-286. <https://doi.org/10.17576/jsm-2021-5002-01>
- Patwardhan, A. D. (2008). Industrial Waste Water Treatment. Prentice-Hall. New Delhi.
- Permatasari & Dellyana. (2023). A Study of Export Barrier in Garut Leather Tannery Industry. *International Journal of Current Science Research and Review*. Vol 6 (1), p769-776. DOI: <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V6-i1-84>
- Pietikäinen, J, Pettersson, M, & Bååth, E. (2005). Comparison of temperature effects on soil respiration and bacterial and fungal growth rates. *FEMS microbiology ecology*, 52(1), 49–58. <https://doi.org/10.1016/j.femsec.2004.10.002>
- Pikoli, M. R, Setyawati, A. P, Larasati, T. R. D, & Mulyana, N. (2018). Seleksi Konsorsium Mikroorganisme untuk Pemberantasan Lumpur Sidoarjo sebagai Media Tanam. *Jurnal Biologi Indonesia*, 14(1).
- Plestenjak, E, Kraigher, B, Leskovec, S, Mandic Mulec, I, Marković, S, Ščančar, J, & Milačić, R. (2022). Reduction of hexavalent chromium using bacterial isolates and a microbial community enriched from tannery effluent. *Scientific reports*, 12(1), 20197. <https://doi.org/10.1038/s41598-022-24797-z>
- Rahayu, S. P. (2008). Peranan Mikroorganisme Dalam Bioremediasi Tanah Yang Tercemar Logam Berat Dari Limbah Industri. *Jurnal Kimia dan Kemasan*, 21-29.
- Ramadhiansa, I. L. (2018). Efektivitas Waktu Kontak Karbon Aktif Subgrade Teh Hitam (*Camelia sinensis*) dalam Mereduksi Logam Cr (Chromium) pada Limbah Cair Industri Penyamakan Kulit (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).

- Ramji, Dubey, P.B, Verma, Sudhir, Kumar. (2022). Cr (III) genotoxicity and oxidative stress: An occupational health risk for leather tannery workers of South Asian developing countries. *Toxicology and Industrial Health*, 38(2):112-126. doi: 10.1177/07482337211055131
- Ramli, N. N, Othman, A. R, Kurniawan, S. B, Abdullah, S. R. S, & Hasan, H. A. (2023). Metabolic pathway of Cr (VI) reduction by bacteria: a review. *Microbiological Research*, 268, 127288.
- Rifai, M. R, Widowati, H, & Sutanto, A. (2020). Sinergisme dan antagonisme beberapa jenis isolat bakteri yang dikonsorsiumkan. *Biolova*, 1(1), 19-24.
- Rohaeti, E. (2007). Pencegahan pencemaran lingkungan oleh logam berat krom limbah cair penyamakan kulit (studi kasus di Kabupaten Bogor).
- Rosariastuti, R, M, Pramono, A, Ngadiman, N, & D Prijambada, I. (2012). Peran rhizobakteri dalam fitoekstraksi logam berat kromium pada tanaman jagung. *Jurnal Ecolab*, 6(1), 38–50. <https://doi.org/10.20886/jklh.2012.6.1.38-50>
- Rosmania, R, & Yanti, F. (2020). Perhitungan jumlah bakteri di Laboratorium Mikrobiologi menggunakan pengembangan metode Spektrofotometri. *Jurnal Penelitian Sains*, 22(2), 76-86.
- Saeed, Q, Xiukang, W, Haider, F. U, Kučerik, J, Mumtaz, M. Z, Holatko, J, ... & Mustafa, A. (2021). Rhizosphere bacteria in plant growth promotion, biocontrol, and bioremediation of contaminated sites: a comprehensive review of effects and mechanisms. *International Journal of Molecular Sciences*, 22(19), 10529.
- Sanjay, M. S, Sudarsanam, D, Raj, G. A, & Baskar, K. (2020). Isolation and identification of chromium reducing bacteria from tannery effluent. *Journal of King Saud University-Science*, 32(1), 265-271.
- Sari, C. N, Sativa, T. P, & Moersidik, S. S. (2016). BIOREMEDIATION IN PETROLEUM CONTAMINATED SOIL TREATMENT USING PLANT-MICROORGANISMS COMBINATION (Case Study: Reduction Level of TPH and BTEX in Bioremediation Process). *Scientific Contributions Oil and Gas*, 39(1), 41-51.

- Sari, D. P. (2022). POTENSI KULTUR ISOLAT BAKTERI DAN FUNGI SEBAGAI AGEN BIOREMEDIASI LOGAM KROM SECARA IN VITRO (Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Sarkar, P, & Chourasia, R. (2017). Bioconversion of organic solid wastes into biofortified compost using a microbial consortium. *International Journal of Recycling of Organic Waste in Agriculture*, 6, 321-334.
- Scott, J. A. and Karanjkar, A. M. (1992). Repeated cadmium biosorption by regenerated Enterobacter aerogenes biofilm attached to activated carbon. *Biotechnol. Lett.*, 14: 737–740.
- Seneviratne, M, Seneviratne, G, Madawala, H. M. S. P, & Vithanage, M. (2017). Role of rhizospheric microbes in heavy metal uptake by plants. *Agro-Environmental Sustainability: Volume 2: Managing Environmental Pollution*, 147-163.
- Seth, E. C, & Taga, M. E. (2014). Nutrient cross-feeding in the microbial world. *Frontiers in microbiology*, 5, 350.
- Shah, M., & Ahmed, S. (2023). Bioremediation potential of rhizosphere microbes—current perspectives. *Rhizobiome*, 81-94.
- Shi, Y, Wang, Z, Li, H, Yan, Z, Meng, Z, Liu, C. E, Chen, J, & Duan, C. (2023). Resistance mechanisms and remediation potential of hexavalent chromium in *Pseudomonas* sp. strain AN-B15. *Ecotoxicology and Environmental Safety*, 250, 114498. <https://doi.org/10.1016/j.ecoenv.2023.114498>.
- Simbolon, K. B, Mokosuli, Y, & Lawalata, H. J. (2023). Isolation, Identification, and Antibacterial Assay of Indigenous Bacterial Isolates from Apis cerana Honeycomb. *JURNAL PEMBELAJARAN DAN BIOLOGI NUKLEUS (JPBN)*, 9(1), 129-139.
- Singh, A., Kuhad, R. C., & Ward, O. P. (Eds.). (2009). *Advances in applied bioremediation* (pp. 1-19). Berlin: Springer-Verlag.
- Singh, K, Kumari, M, & Prasad, K. S. (2023). Tannery effluents: current practices, environmental consequences, human health risks, and treatment options. *CLEAN–Soil, Air, Water*, 51(3), 2200303.
- Soemarno. (2000). Isolasi dan Identifikasi Bakteri Klinik. Yogayakarta: Akademi Analisis Kesehatan Yogyakarta Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

- Soerianegara I, & Indrawan, A. (2002). Ekologi Hutan Indonesia. Bogor: Laboratorium Ekologi Hutan, Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Sonune, N. (2021). Microbes: a potential tool for bioremediation. Rhizobiont in bioremediation of hazardous waste, 391-407.
- Sowmya M, Hatha AAM. 2017. Cadmium and lead tolerance mechanisms in bacteria and the role of halotolerant and moderately halophilic bacteria in their remediation (Issue January). Taylor & Francis, London. DOI: 10.1201/9781315153353-40
- Stanier, R. Y, Palleroni, N. J, & Doudoroff, M. (1966). The aerobic pseudomonads a taxonomic study. *Microbiology*, 43(2), 159-271.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Sumarsih, S. (2003). Mikrobiologi dasar. Jurusan Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian, UPN Veteran. Yogyakarta. Hal: 59-63.
- Sutter, V. L. (1968). Identification of *Pseudomonas* species isolated from hospital environment and human sources. *Applied microbiology*, 16(10), 1532-1538.
- Syawaluddin, L. O. M, & Retnaningrum, E. (2022). Chromium bioremediation of batik industrial wastewater using a consortium of sulfate-reducing bacteria from forested wetland soil. *Journal of Degraded & Mining Lands Management*, 9(3). , doi:10.15243/jdmlm.2022.093.3511
- Tamiru, M, Hamba, Y, & Ahemad, M. (2014). Assessment of heavy metals and antibiotic resistance in rhizobacteria isolated from rhizosphere soils contaminated with tannery effluents in Bahir Dar, Ethiopia. *International Journal of Innovation and Scientific Research*, 11(2), 543-550.
- Thassitou, P.K. and Arvanitoyannis, I.S. (2001). Bioremediation: a novel approach to food waste management. *Trends in Food Sci. Technol*, 12: 185-196.
- Tille, P. M. (2017). Bailey & Scott's Diagnostic Microbiology. In *Basic Medical Microbiology*. St. Louis Missouri: Elsevier.
- TIP, T. (2010). ELISA technical guide and protocols. Thermo Fisher Scientific Inc USA, Bartlesville, OK.

- Tojiri, Y, & Komariyah, I. (2019). SUPPLY CHAIN MANAGEMENT INDUSTRY TANNERY IN GARUT INDONESIA. *Review of Behavioral Aspect in Organizations and Society*, 1(1), 1-8.
- Triatmojo, S, Sihombing, D, Djojowidagdo, T. H. S, & Wiradarya, T. R. (2001). Biosorpsi dan reduksi krom limbah penyamakan kulit dengan biomassa Fusarium sp dan Aspergillus niger. *Manusia Dan Lingkungan*, VIII(2), 70–81.
- Triatmojo, S. (2009). Implementasi produksi bersih dalam Industri penyamakan kulit guna Peningkatan efisiensi dan Pencegahan Pencemaran lingkungan. *Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar*, Universitas Gadjah Mada.
- Trihadiningrum, Y. (2014). Bioremoval of chromium, copper and cadmium by *Bacillus cereus* in simulated electroplating wastewater. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 1(1).
- UBAIDILLAH, M, THAMRIN, N, CAHYANI, F. I, & FITRIYAH, D. (2023). Bioremediation potential of rhizosphere bacterial consortium in lead (Pb) contaminated rice plants. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 24(8).
- Ullah, S, Liu, Q, Wang, S, Jan, A. U, Sharif, H. M. A, Ditta, A, ... & Cheng, H. (2023). Sources, impacts, factors affecting Cr uptake in plants, and mechanisms behind phytoremediation of Cr-contaminated soils. *Science of the Total Environment*, 165726. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2023.165726>.
- Upadhyay, N., Vishwakarma, K., Singh, J., Mishra, M., Kumar, V., Rani, R., ... & Sharma, S. (2017). Tolerance and reduction of chromium (VI) by *Bacillus* sp. MNU16 isolated from contaminated coal mining soil. *Frontiers in plant science*, 8, 778.
- Van der Walt, M. L, & Steyn, H. C. (1989). The biochemical differentiation between *Salmonella* and *Citrobacter*. *Onderstepoort J. vet. Res*, 56, 263-269.
- Verma, J. P, & Jaiswal, D. K. (2016). Book review: advances in biodegradation and bioremediation of industrial waste.

- Vijayaraj, A. S, Mohandass, C, Joshi, D, & Rajput, N. (2018). Effective bioremediation and toxicity assessment of tannery wastewaters treated with indigenous bacteria. *3 Biotech*, 8, 1-11.
- Volarić, A, Svirčev, Z, Tamindžija, D, & Radnović, D. (2021). Microbial bioremediation of heavy metals. *Hemispa industrija*, 75(2), 103-115.
- Waluyo, L. (2008). Teknik dan metode dasar dalam mikrobiologi. Universitas Muhammadiyah Malang Press. Malang.
- Wang, J, & Chen, C. (2009). Biosorbents for heavy metals removal and their future. *Biotechnology advances*, 27(2), 195-226.
- Wang, X, Wang, Y, Wang, S, Hou, J, Cai, L, & Fan, G. (2022). Indirect competitive ELISA for the determination of total chromium content in food, feed and environmental samples. *Molecules*, 27(5), 1585.
- Wanger, A, Chavez, V, Huang, R. S. P, Wahed, A, Actor, J. K, & Dasgupta, A. (2017). Biochemical tests and staining techniques for microbial identification. *Microbiology and Molecular Diagnosis in Pathology*, 61-73. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-805351-5.00005-3>
- Wu, C, Zhang, W, Liao, X, Zeng, Y, & Shi, B. (2014). Transposition of chrome tanning in leather making. *Journal of the American Leather Chemist Association*, 109(6), 176–183
- Xu, L, Suo, X. Y, Zhang, Q, Li, X. P, Chen, C, & Zhang, X. Y. (2020). ELISA and chemiluminescent enzyme immunoassay for sensitive and specific determination of lead (II) in water, food and feed samples. *Foods*, 9(3), 305.
- Yan, Y, Kuramae, E. E, de Hollander, M, Klinkhamer, P. G, & van Veen, J. A. (2017). Functional traits dominate the diversity-related selection of bacterial communities in the rhizosphere. *The ISME journal*, 11(1), 56-66.
- Yani, A, Amin, M, Rohman, F, Suarsini, E, & Putra, W. E. (2020). Profiling indigenous lead-reducing bacteria from Tempe Lake, South Sulawesi, Indonesia as bioremediation agents. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 21(10).
- Yang, K. M., Poolpak, T., Pokethitiyook, P., & Kruatrachue, M. (2022). Assessment of dynamic microbial community structure and rhizosphere interactions during bioaugmented phytoremediation of petroleum

- contaminated soil by a newly designed rhizobox system. *International Journal of Phytoremediation*, 24(14), 1505-1517.
- Yap, C. K, Ismail , , Tan, S. G and Umar, H. (2002). Concentration of Cu and Pb in the offshore and intertidal sediments of the west coast of Peninsular Malaysia. *Environment International*. 20: 267-479.
- Yates , G. T. , and Smotzer , T. ( 2007 ) On the lag phase and initial decline of microbial growth curves . *J. Theoret. Biol.* 244 , 511 – 517
- Yin, L, Liu, B, Wang, H, Zhang, Y, Wang, S, Jiang, F, Ren, Y, Liu, H, Liu, C, Wan, F, Wang, H, Qian, W, & Fan, W. (2020). The Rhizosphere Microbiome of Mikania micrantha Provides Insight Into Adaptation and Invasion. *Frontiers in microbiology*, 11, 1462. <https://doi.org/10.3389/fmicb.2020.01462>
- ZAHROH, S. F. (2015). *Efektivitas Konsorsium Mikroba dalam Mendegradasi Lumpur Minyak (Oil sludge) dengan Variasi Waktu Inkubasi* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Zhang, P, Li, B, Wu, J, & Hu, S. (2019). Invasive plants differentially affect soil biota through litter and rhizosphere pathways: a meta-analysis. *Ecology letters*, 22(1), 200-210.
- Zhang, T, & Zhang, H. (2022). Microbial consortia are needed to degrade soil pollutants. *Microorganisms*, 10(2), 261.